

ANALISIS PENGGUNAAN JENIS-JENIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI BUNDER III

Ina Magdalena¹, Rika Nadya², Windar Prahastiwi³, Sutriyani⁴, Khoirunnisa⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com , nadiarika82@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the types of learning media to improve student learning outcomes in elementary schools. The strategy used in this study is a descriptive strategy with a qualitative approach. The object of the study was a third grade teacher at SD Negeri Bunder III. The techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. This research was conducted by one observation and interview. Learning media are tools that are used to support the implementation of the teaching and learning process, from books to the use of electronic devices in the classroom

Keywords: *Learning Media, Types of Media, Improving Learning Outcomes*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis- jenis media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah seorang guru kelas III SD Negeri Bunder III. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan satu observasi dan wawancara. Media pembelajaran merupakan alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik dikelas.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Jenis-jenis media, Peningkatan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung. Dari pengertian media dan pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti : alat, benda, lingkungan, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan khususnya bahan pelajaran. Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat

mempermudah pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik. Selain itu menggunakan media dalam proses belajar mengajar juga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk memperhatikan dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga dapat tercapainya tujuan belajar.

Tujuan penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan sekedar untuk melengkapi proses belajar mengajar dan untuk menarik perhatian peserta didik saja, akan tetapi penggunaan media dalam proses belajar mengajar itu bertujuan untuk memfasilitasi dan mempermudah proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar dan tercapainya tujuan belajar.

Menurut (Sumihaarsono & Hasanah, 2017) Media pembelajaran merupakan alat komunikasi pada saat kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan siswa, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik di kelas. Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan bernilai. Keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreatif. Guru kreatif adalah guru yang mampu menyampaikan sumbangan pemikiran untuk melengkapi apa yang telah disampaikan (Mulyana, 2020). Menjadi guru kreatif haruslah profesional, adapun guru profesional adalah guru yang menguasai dengan baik ilmu yang akan diajarkan menguasai cara dan keahlian menyampaikan ilmunya sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif, dan harus menjunjung nilai – nilai luhur, seperti “kemanusiaan, kejujuran, kebenaran, keadilan dan sebagainya” (Indrawan, Masitah, & Adabiah, 2020).

(Magdalena I. D., 2013) ada enam jenis dasar media pembelajaran, antara lain: Media cetak, Media audio, Media visual, Media proyeksi gerak Manusia, Benda tiruan (miniatur). (Mudjiono; 2020) Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pembelajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran.

Media Pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang. (Meirani, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito, 2018). Subyek penelitian ini adalah guru kelas 3, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dimana peneliti hadir secara langsung ke tempat/lokasi penelitian yaitu di SD Negeri Bunder III untuk mengetahui lebih mendalam mengenai Analisis penggunaan jenis-jenis media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) dan observasi (angket) dengan objek kepala sekolah, guru kelas, perwakilan siswa, dan wali dari siswa di SD Negeri Bunder III.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas (credibility). Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu guru kelas III SD Negeri Bunder III, sedangkan sumber data sekunder dalam

penelitian ini adalah arsip arsip dan dokumentasi. (Magdalena, Nadya, & Sutriyani, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian yang dilakukandi SD Negeri Bunder III, dan yang menjadi objek penelitian ini adalah 1 Guru di SD Negeri Bunder III. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Jumat 16 Juli 2021. Adapaun wawancara dengan guru SD Negeri Bunder III sebagai berikut :

Yang pertama Apakah fitur sumber belajar yang disediakan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan sangat membantu ? jadi menurut guru SD Negeri Bunder III Sumber belajar yang disediakan menteri pendidikan dan kebudayaan sebenarnya sudah sangat membantu karna sumber belajar itu banyak dari kehidupan kita sehari – hari, lingkungan, peristiwa yang terjadi pada saat ini, ditambah lagi sumber belajar yang diberikan oleh menteri itu sangat membantu sekali. Namun pada proses pelaksanaannya bagaimanapun bentuk sumber belajar itu kalau misalnya dari siswanya itu tidak ada rasa ingin tahunya itu juga sangat disayangkan karna pengetahuannya jadi kurang karna siswa belajar dari rumah lebih banyak waktu bermainnya dari pada belajar. Dan semua guru pasti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar (Prastowo, 2018). Dan yang kedua,

Jenis media pembelajaran apa yang paling mudah diaplikasikan serta dapat mencakup pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan? Ialah jenis Media itu alat untuk menyampaikan materi agar lebih mudah, atau alat komunikasi pada saat kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan siswa (Sumihaarsono & Hasanah, 2017) dan media yang paling mudah pada saat pandemi seperti ini itu aplikasi WA, karna pada saat pandemi guru lebih banyak berkomunikasi kepada wali murid karna kalau menggunakan aplikasi WA wali murid hampir semua bisa, kalau semisal Google meet, zoom itu beberapa wali murid tidak bisa mengoprasikanya sehingga guru mau menggunakannya pun kadang – kadang saja/ selang – seling. Dan hampir semua guru menggunakan WA. Guru menggunakan WA untuk melihat

kemampuan dan dan kemauan anak apakah masih semangat dalam belajar atau tidak, dan disamakan pada tujuan pembelajaran. guru bisa mengirim video, perekaman suara, dan gambar agar mereka dapat pengalaman belajar jadi tidak serta merta langsung dikasih tugas. Jadi guru mengirim video, perekaman suara, dan gambar dahulu baru akan diberikan evaluasi/penilaian untuk menilai kemampuan siswa dalam kompetensi yang sudah diajarkan tadi sudah mampu atau belum. Setelah penilaian barunanti refleksi artinya penguatan kalau siswa belum mampu maka kita akan melakukan remedial kalau sudah bisa mencapai kompetensi yang kita inginkan baru pengayaan. Pertanyaan ketiga yaitu,

Untuk meningkatkan pembelajaran kepada siswa yang kurang memahami proses pembelajaran secara daring, apakah guru selalu membuat aplikasi digital ? jawabannya Ya memang agak susah pada saat pademi seperti ini, untuk mengetahui pemahaman siswa jadi kalau hanya menggunakan aplikasi yang 1 itu terus maka siswa akan bosan mangkanya guru harus menciptakan masing masing aplikasi digital karna guru memiliki kompetensi yang berbeda- beda. Jika guru memiliki kompetensi yang lebih maka akan lebih bagus lagi karnabisa membuat anak lebih semangat dan tidak bosan dan lebih sedikit berkesan. Untuk media pembelajaran saat pandemic itu ada 2 yaitu sinkron dan ansinkron, kalau untuk yang membuat video media pembelajaran untuk di upload di youtube itu namanya ansinkron itu lebih bagus dan rata rata yang menggunakan media seperti itu biasanya sekolah swasta dimana guru, wali murid, siswanya memiliki Handphone, jaringan internet, mempunyai kemampuan, dan mempunyai kemauan. Kalau untuk sekolah negeri agak susah karna dari kemampuan orang tua hanya 80%.

Yang ke empat, Apakah guru selalu memberikan jenis atau sumber belajar yang berbeda agar siswa tidak bosan? Pasti berbeda – beda. Misalnyaa dari sumber - sumber belajar buku terus –menerus siswa akan bosan karna kalau dibuku dibaca, kasih tugas setelah itu dinilai maka tingkat belajarnya akan menurun, maka kita akan kasih fasilitas yang lain seperti misalnya video jika tidak bisa membuat video animsi media pembelajarannya sendiri setidaknya kita mendownload nanti disebarakan ke grup WA agar bisa dilihat berulang – ulang baru nanti penilaian lalu penguatan. Tapi terkadang kalau mendownload itu berbeda cara pengajarannya dan lebih bagus

membuat sendiri media pembelajarannya. Tapi juga terkadang jika terus terusan melihat video siswa akan bosan lebih baik disuruh membuat proyek semisal pembelajaran IPA siswa melihat video lalu membuat proyek kecambah untuk merangkum tingginya kecambah perharinyaberapa cm, lalu setelah itu mempresentasikan hasil kerjanya sendiri agar melatih bicaranya juga. Salah satu jenis sumber belajar yang banyak digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah media pembelajaran. Sebagaimana sumber belajar media pembelajaran juga memiliki jenis, karakteristik dan kegunaan yang berbeda-beda (Imtima, 2007). Serta pertanyaan yang kelima,

Apakah dampak positif yang dipergunakan media dalam proses pembelajaran? Tentu Memberikan kesempatan belajar kepada anak tidak Cuma materi tapi juga teknik mereka mendapatkan pembelajaran seperti memkai google classmeet/zoom maka anak akan belajar bagaimana cara mengoprsikaannya dan bagaimana cara berbicara. Jadi siswa tidak hanya belajar tapi juga tau teknik pengoprasian aplikasi yang mereka gunakan pada saat ini

Yang ke enam, Apa saja kendala yang dialami guru dalam penggunaan jenis media pembelajaran pada saat daring seperti ini ? Keterbatasan handphone untuk berkomunikasi dan mengumpulkan tugas, guru lebih sulit menghafal wajah siswa-siswinya, guru kesulitan dalam menentukan nilai anak, sulit membedakan apakah anak sudah terampil pada pembelajaran yang diberikan/ belum karna kebanyakan pengerjaannya dibantu oleh orang tua, menurut R. Gilang K kendalanya ialah baik kendala ekonomi, kendala koneksi internet yang tidak stabil, ditambah dengan metode pembelajaran seefektif apa. Dan yang ke tujuh,

Seberapa efektifkah penggunaan jenis media pembelajaran pada saat daring ? Semuanya akan efektif jika penyampaiannya tepat dan sesuai sarannya. Jika media pembelajarannya menggunakan video dan praktik maka pembelajaran akan efektif. Dan jika media pembelajarannya hanya menggunakan buku saja rata- rata kurang efektif karna hanya melihat tugasnya saja tidak melihat materinya dan tidak mau belajar, dan nantinya ketika penilaian akhir si siswa akan bingung materi apa yang pernah mereka pelajari karna yang mereka tau hanya mengerjakan tugasnya saja dan itu pun mendapatkan nilai yang bagus karna dibantu dengan orang tuanya. Atau kerja

sama yang baik antara guru, siswa orang tua siswa dan pihak sekolah/madrasah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih efektif (Esai, 2021).

Dan yang ke delapan, Menurut guru, jenis media pembelajaran yang tepat pada saat daring seperti ini apa? Menggunakan aplikasi seperti WA Grup untuk mengirim video, gambar, pesan suarat dan tugas, Menggunakan aplikasi zoom/ googleclassmeet sesekali (Siahaan & Wandini, 2021), yang ke sembilan,

Apakah ada beberapa hasil belajar siswa pada saat pandemic atau daring seperti saat ini dengan pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas? Sangat berbeda. Karna pada saat pandemi anak belajarnya melalui handphone dan menggunakan aplikasi. Kalau pada saat tatap muka guru bisa mlihat langdung kondisi dan ekspresi siswa pada saat dikelas, kalau online guru hanya bisa melihat semisal menggunakan media zoom guru tidak akan tau kondisi si anak pada saat itu bisa sedang sakit/sehat terlebih pakai WA guru tidak mengetahui apakah mereka mempunyai kuota internet/tidak, membaca pesan dari gurunya atau tidak, belum lagi yang handphonenya hanya 1 dan dibawa kerja guru tidak tahu sianak akan belajar dijam berapa sehingga guru akan mempunyai tagihan tugas yang belum mengumpulkan. Dan pada saat pembelajaran online seperti ini guru sulit untuk menilai sikap spiritual,kepribadian,sikap sosial, kognitif, keterampilan siswa

Pertanyaan yang ke sepuluh, Pola pembelajaran seperti apa yang perlu diterapkan agar kegiatan belajar mengajar melalui daring ini efektif? Pola pembelajaran yang kita terapkan yakni PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) terkecuali bagi anak – anak yang tidak memiliki fasilitas handphone kita mempersilahkan dating kesekolah karna rata – rata setiap kelas ada anak yang tidak memiliki fasilitas handphone karna keterbatasan ekonomi orang tuanya. Dan untuk pembelajaran daring guru hanya bisa mengirim video, rekaman suara, tugas dan guru tidak melihat langsung siswanya. Karna kita memenuhi hak anak untuk memperoleh pengajaran dan pendidikan,dan dari mereka tidak semua siswa memiliki alat bantu untuk melakukan PJJ jadi kami memfasilitasi kegiatan tatap muka tetapi hanya ¼ anak saja. Dan pada intinya sekolah harus memenuhi hak anak sesuai peraturan pemerintah masalah teknisnya itu sesuai dengan kemampuan, kondisi, ketentuan dari daerah sesuai zona

Pertanyaan ke sebelas yaitu pada Saat masa pandemic global Covid-19, materi apa yang sebaiknya diberikan oleh para guru? materi yang menggunakan media video animasi, dan gambar yang menggunakan internet karna anak akan lebih tertarik dalam belajar, dan pertanyaan yang terakhir yaitu,

Jenis media seperti apa yang membuat murid menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas? Guru mengambil Jenis media pembelajaran yang menggunakan video animasi, pesan suara, dan gambar karna siswa tidak akan bosan dan akan memiliki ketertarikan dalam mengerjakan tugas – tugasnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memberi alasan sering menggunakan media tersebut dikarena masa pandemi covid-19 pada saat ini, dan media itu mudah dipahami oleh siswa, sedangkan memberikan alasan karena penggunaan media tersebut lebih mudah dibanding dengan media lainnya dan guru mengatakan media itu lebih sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan .Karena umumnya media yang digunakan para guru ini hanya media gambar, video, WAG dan Zoom. Selain itu penggunaan jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan guru SD Negeri Bunder III. Dengan menggunakan media pembelajaran guru mengatakan bahwa siswa lebih termotivasi dan lebih meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran.

Guru mengatakan bahwa jarang menggunakan media pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu untuk menggunakan media dan keterbatasan media yang disediakan oleh sekolah dikarenakan saat ini pandemi covid-19. Guru mengatakan bahwa sering menggunakan media pembelajaran yaitu media WAG, Gambar, Video, aplikasi zoom. Namun yang paling sering digunakan yaitu WAG karena dengan menggunakan media WAG dapat mampu menjelaskan materi yang susah untuk di jelaskan dengan kata-kata maka dengan bantuan media WAG dapat diperjelas dengan mudah.

Media yang digunakan kadang kala sudah tersedia disekolah sehingga guru tidak kesulitan untuk membuat media terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Tetapi kebanyakan guru yang diteliti umumnya lebih banyak menggunakan media yang dibuat sendiri bukan media yang tersedia disekolah, dikarenakan masa pandemi covid-19. oleh sebab itu guru jarang menggunakan media

karena kesulitan untuk membuat media itu sebab untuk membuat media itu sendiri memerlukan waktu yang cukup lama. Sebelumnya guru menggunakan media yang sudah tersedia disekolah seperti media infokus, peta, globe dan lain-lain namun tidak semua kelas di sekolah mempunyai fasilitas infokus dan untuk saat ini media tersebut sudah jarang digunakan dikarenakan pandemi covid-19. Yang menjadi alasan yang umumnya di sampaikan guru bahwa para guru mempunyai kesibukan yang lebih tinggi dan sulit untuk menemukan waktu yang cukup untuk membuat dan menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran. Sehingga guru ini lebih jarang menggunakan media karena banyak faktor-faktor yang tidak mendukung dalam penggunaan media pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan guru SD Negeri Bunder III : Jenis WAG 100% digunakan, Gambar 40% digunakan, Video 40% digunakan dan Zoom 80% digunakan. Penggunaan jenis-jenis media pembelajaran menurut guru SD Negeri Bunder III bahwa media dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena media itu mudah dipahami oleh siswa, penggunaannya lebih mudah dan media itu lebih sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut, Sebaiknya para guru memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan menarik minat siswa melakukan proses pembelajaran selain itu diharapkan juga guru untuk tidak hanya menggunakan media visual saja tapi dapat menggunakan media audio dan audio visual sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diharapkan kepada lembaga penyelenggara pendidikan atau sekolah untuk lebih memperhatikan, mendukung program-program dan masukan positif guru dan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran guna untuk memajukan mutu dan kualitas sekolah dimasa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (p. 7). sukabumi: CV Jejak.
- Esai, A. (2021). *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal* (p. 363). Yogyakarta: UAD Press.
- Imtima, P. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (p. 197). Jakarta: Grasindo.
- Indrawan, I., Masitah, U., & Adabiah, R. (2020). *Guru Profesional* (p. 239). Jateng: Lakeisha.
- Magdalena, I. D. (2013). *Desain Pembelajaran SD* (p. 86). sukabumi: CV Jejak.
- Magdalena, I., Nadya, R., & Sutriyani. (2020). *Pengelolaan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Blended Learning*. Edukasi dan Sains , 401-409.
- Meirani. (2021). *Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu*. Economic Edu , 1 (20).
- Mulyana, A. (2020). *Rabasia Menjadi Guru Hebat* (p. 40). jakarta: Grasindo.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar* (p. 1). kebayunan: Prenadamedia Group.
- Siahaan, J., & Wandini, R. R. (2021). *Akademis Dalam Lingkaran Daring* (p. 140). Tulungagung: Akhyak.
- Sumihaarsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran* (p. 1). Mataram: Pustaka Abadi.